



## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV DI UPTD SD NEGERI 122353 PEMATANGSIANTAR**

**Risma<sup>1</sup>, Minar Trisnawati Lumbantobing<sup>2</sup>, Eva Pasaribu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: [ririsrisma699@gmail.com](mailto:ririsrisma699@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 26-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

#### **Kata Kunci :**

Media; Pembelajaran; Smart Box; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Berdasarkan analisis data, diperoleh peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Smart Box*. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari *Pretest* sebesar 40,83 menjadi 88,67 pada *potest*. Jadi, setelah menggunakan media pembelajaran *Smart Box*, hasil belajar yang didapat menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran *Smart Box*. Berdasarkan nilai yang dihasilkan dari uji Normalitas adalah 0,248 uji ini digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji-t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga hasil menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 21,744$  dari  $t_{tabel} = 1,714$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD 2025/2026 yang berlokasi di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 26-11-2025

Accepted : 30-11-2025

#### **Keywords:**

Media; Learning; Smart Box; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of using monopoly game-based learning media on the learning outcomes of Pancasila Education of class IV students at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental design method. This research was carried out at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Based on data analysis, a significant increase in student learning outcomes was obtained after implementing the Monopoly Game-Based learning media. This is shown by the increase in the average student score from the pretest of 40.83 to 88.67 on the posttest. So, after*



---

*using Smart Box learning media, the learning outcomes obtained are higher than before using Smart Box learning media. Based on, the value resulting from the Normality test is 0.248. This test is used to determine whether the data is normally distributed or not. Then the t-test can be seen that  $t$  (count)  $>$   $t$  (table), with a significance level of 0.05. So the results show that  $t$  (count)  $= 21,744$  from  $t$  (table)  $= 1.714$ , which means there is a significant difference. This means that there is an influence of Smart Box learning media on learning outcomes of Pancasila Education of class IV students at SD 2025/2026 located at UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah fondasi utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi di namika perkembangan zaman di era globalisasi. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang keberadaannya selalu di namis menurut tuntutan zaman sehingga manusia di tuntut pula untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai kebenaran yang telah di akui oleh masyarakat. “Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, serta kontribusi bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun Negara (Ayu Rachmawati dkk., 2022:942)”. Kedudukan pendidikan ini di dukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Ali Mustadi (2020) menyatakan bahwa “pendidikan merupakan suatu upaya yang di lakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan di rencanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan”. Pendidikan memiliki kontribusi yang cukup penting untuk memajukan generasi penerus bangsa dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan elemen penting dari kehidupan manusia dan pencapaian pembangunan nasional. Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan adalah fondasi utama bagi seorang guru dalam memiliki peranan yang sangat penting pada suatu pendidikan yaitu dengan mendorong, membimbing serta menyediakan sarana dalam proses pembelajaran di kelas secara efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran secara efisien untuk kedepannya. Hal ini sangat berpengaruh besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi “Makna dan Nilai-nilai Pancasila Serta Proses Perumusannya” di Kelas IV. Sudarisman (Rosnaeni, 2021) Abad ke-21 disebut sebagai “abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, globalisasi, revolusi industri 4.0, dan sebagainya. Pada abad ini, terjadi perubahan yang sangat cepat dan sulit di prediksi dalam segala aspek kehidupan baik bidang ekonomi, transportasi, teknologi, komunikasi, informasi, dan lain - lain . Perubahan yang berlangsung sangat cepat ini dapat memberikan peluang jika dapat di manfaatkan dengan baik terutama dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dan perubahan zaman dapat memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri, Indonesia sedang berada di tengah- tengah untuk



memasuki dunia baru dan dunia terbuka yang lebih maju”. Yang sekarang kita rasakan adalah adanya ketertinggalan dalam kualitas pendidikan, baik itu pendidikan formal dan informal. Kualitas pendidikan di Indonesia terutama di tingkat pendidikan dunia masih terbilang rendah di nilai dari segi sistem maupun kualitas pendidikan. Hal ini dapat di lihat dari data yang oleh *World Population Review* pada tahun 2024, Indonesia berada di peringkat ke- 67 dari total 208 negara secara global dan peringkat 4 di Asia Tenggara dengan tingkat literasi 96%. Indonesia masih kalah unggul dengan dibandingkan dengan Negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara seperti, Siangapur di peringkat ke-11, Brunei di peringkat ke-47, dan Vietnam di peringkat ke-53. Sementara itu untuk jajaran 10 negara dengan urutan system dan kualitas pendidikan tertinggi di isi oleh Korea Selatan, Denmark, Belanda, Belgia, Slovenia, Jepang, Jerman, Filandia, Norwegia dan Irlandia (*World Population Review*, 2024).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini inilah yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan serta keahlian untuk memenuhi pembangunan bangsa terutama dalam bidang pendidikan dan bidang-bidang yang lain. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum merdeka di tingkat pendidikan sekolah dasar adalah Pendidikan Pancasila yang mengalami perubahan atau pergantian nama mata pelajaran dari PPKn menjadi Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka belajar. Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka memberikan peranan yang sangat penting dalam menanam dan mewariskan karakter serta wawasan yang sesuai Pancasila dengan kepada setiap warga Negara. Dalam pembelajaran pendidikan pancasila, di harapkan dapat mengatasi keterhambatan penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan serta keahlian dalam membangun bangsa terutama pada dunia pendidikan. “Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang yang sudah melalui beberapa tahapan. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan (Prastika (2020)”. Belajar itu sendiri adalah suatu proses di mana individu berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang bersifat relatif menetap. Hasil belajar dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagai dampak dari pengalaman belajar yang telah di jalani. Keberhasilan dalam belajar dapat di lihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan dan menjadi bukti dari upaya pencapaian siswa dalam melakukan proses pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi “Makna dan Nilai-nilai Pncasila Serta Proses Perumusannya” di kelas IV. Hasil belajar juga dapat di pengaruhi oleh guru itu sendiri baik dalam membangun keaktifan dan suasana belajar di kelas sehingga pembelajaran yang di lakukan tidak monoton serta siswa dapat mengikutinya dengan baik.

Pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi karakteristik dari materi yang di paparkan atau dijelaskan. Menurut Pagarra (2022:11), “Media belajar adalah segala perangkat yang dipakai guru sebagai perantara untuk memberikan materi pembelajaran sehingga sampai pada siswa dengan benar dan efektif”. Dalam pembelajaran seorang guru atau pengajar harus menggunakan media belajar yang menarik agar pemahaman siswa menjadi konkrit dari yang masih bersifat abstrak, dan dengan media belajar yang menarik maka minat belajar siswa dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa belum digunakannya media sehingga berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa terkhususnya di pembelajaran Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila ialah landasan kita memecahkan masalah sehari-hari. Maka, pendidikan Pancasila sangat penting untuk dipelajari makna serta kegunaannya. Maka untuk



mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam mata pelajaran ini, di perlukan media belajar yang sesuai. Penulis tertarik untuk mengangkat suatu media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan pancasila yaitu media pembelajaran *Smart Box*. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar pada bulan Mei tahun 2025, oleh wali kelas dari kelas IV yaitu Ibu Friska. H. Sinaga. Dengan melakukan sebuah wawancara berupa pertanyaan mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah tersebut, nilai-nilai siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan jumlah populasi siswa di kelas IV. Dapat di ketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang memahami apa yang di sampaikan oleh guru akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan. Pembelajaran yang di tetapkan kurang menarik sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Maka dari itu siswa lebih pasif dalam melakukan proses pembelajaran dan cenderung tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal sehingga siswa kurang tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas. Saat siswa di berikan tes atau ujian, siswa kurang mampu menjawab soal dengan baik dan benar. Akibatnya, hasil belajar siswa kelas IV belum mencapai ketuntasan “Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)” yang di tetapkan padamata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 70. Berikut tabel hasil belajar ulangan harian Pendidikan Pancasila siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026**

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
70	≤ 70	Tuntas	11	34%
	≥ 70	Tidak Tuntas	13	66%
	Jumlah		24	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas bahwa hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih banyak yang belum tuntas atau belum mencapai KKTP yaitu kurang dari 70. Dapat kita lihat dari 24 siswa hanya 11 atau 34% siswa yang mencapai KKTP, sedangkan 13 atau 66% siswa belum mencapai KKTP. Sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar belum berhasil. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar, maka disini guru bisa menerapkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang akan diajarkan, proses pembelajaran bisa berjalan secara aktif, menyenangkan dan tidak monoton. Salah satunya dengan menggunakan media *Smart Box* yang mana media ini dapat membuat siswa mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang nyata, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah mengiat dan menerapkan materi yang akan di pelajarnya. Menurut Harnanto (Sukaryanti dkk, 2023) “*Smart Box* atau kotak pintar adalah kotak kecil yang berisi alat-alat untuk belajar. *Smart Box* juga dapa diartikan benda yang berbentuk kotak yang di dalamnya berisi materi pelajaran, permainan, maupun *quiz*”. “Media *Smart Box* ini di dalamnya berisi mengenai materi sumber daya alam, kotak sikap bertanggung jawab dan tidak bertanggung jawab terhadap sumber daya alam, dan permainan *spinner* yang digunakan untuk menjawab soal”. Sedangkan menurut (Maulidina ddk., 2025: 179) “*Smart Box* merupakan salah satu media berbentuk kotak yang berisi gambar-gambar didalamnya guna untuk menyampaikan beragam materi dalam menarik perhatian siswa di dalam pembelajaran tersebut”. Menurut Damayanti (2021: 372), “menyatakan bahwa media belajar *Smart Box* merupakan alat yang dibuat dari sebuah kotak,



seperti karton atau kertas kado, yang ketika dibuka terdapat kejutan kreatif”. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membangun semangat dan minat siswa, serta menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran dikarenakan media ini sangat menarik dan sangat efisien untuk sekolah dasar. Alasan penulis memilih judul ini karena judul ini latar belakang masalah yang penting untuk peneliti dan untuk mengetahui juga sejauh mana pengaruh penggunaan media *Smart Box* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan cara belajar bisa tanda menggunakan media pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar, karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang relevan dengan masalah atau judul penelitian yang ingin penulis teliti. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan nantinya dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut, maka di perlukannya suatu hal untuk mengukur ataupun melihat pencapaian hasil belajar siswa. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *Pre-Experimental/One Group Pretest-Posttest Design*. *Pre-Experimental* merupakan penelitian eksperimen dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. *One Group Pretest-Posttest* adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan setelah diberi perlakuan. Pada saat *pretest* (tes awal) diberikan sebelum pembelajaran dengan media , sedangkan pada saat *posttest* (tes akhir) diberikan setelah menggunakan media *Smart Box*. Desain penelitian yang dilakukan peneliti memberikan tes awal berupa soal kepada siswa sebelum membuat tes akhir terhadap penelitian yang diberikan. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar menjadi sampel yang dimana berjumlah kurang dari 30 yang tepatnya 24 siswa yang terdiri dari 13 Laki-laki dan 11 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tertulis berupa tes pilihan ganda. Tes tersebut terdiri dari 30 butir soal pre-test dan post-test. Test yang diberikan berupa soal pre-test (untuk mengetahui kemampuan peserta didik siswa sebelum diberikan periskuan (*treatment*) dan *post-test* (sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) *Scrap* jawaban yang benar akan mendapatkan skor 1, sedangkan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Skor akhir siswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dari sotal butir soal yang dijawab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. Test (*Pretest* dan *Posttest*)

Peneliti memberikan soal berupa pilihan ganda kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemberian test ini dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes yang pertama disebut *pretest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (terjadi proses pembelajaran) maka dilakukan *posttest* *Posttest* merupakan tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran yang bertujuan



untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Soal pretest dan posttest yang diberikan ada sebanyak 30 butir soal pilihan berganda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi pembelajaran, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana dan mengambil gambar/ foto sebagai bukti atau tanda sudah menerapkan media Smart Box pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan".

Rumus yang digunakan dalam menghitung validitas soal (butir soal) dengan bantuan SPSS 25 Dalam menguji validitas soal digunakan rumus produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jakni (2016)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 . Adapun rumusnya, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kVT}\right)$$

(Arikunto, 2014)

Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa diuji dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS versi 25 . Dengan pedoman pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Jenis uji statistik yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 25, Uji-t yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi sebuah data, yaitu jika signifikansi > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melakukan uji coba terhadap instrument soal di SD Negeri 091281 Batu IV, Jl. Asahan Km.4 Dolok Marlawan Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun, Pada 05 Agustus 2025. Dimana siswa yang diberi uji coba sebanyak 26 orang siswa. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta uji tingkat kesukaran dan daya beda soal. Alasan peneliti memilih sekolah SD Negeri 091281 Batu IV Jl. Asahan sebagai tempat Uji instrumen yaitu untuk melihat apakah instrument tersebut relevan dan dapat digunakan di berbagai lingkungan sekolah dengan latar belakang yang berbeda ( misalnya, kota dengan desa, negeri dengan swasta).

### Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidtan suatu instrumen. Validitas dilakukan untuk menemukan butir tes valid sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian. Data yang digunakan untuk mencari hasil uji instrumen penelitian terdiri dari 30



butir soal pilihan berganda dengan table sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No.Soa	R-Hitung	R-Tabel	Kriteria	Interpretasi
Soal 1	0,647	0,433	Valid	Tinggi
Soal 2	0,611	0,433	Valid	Tinggi
Soal 3	0,512	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 4	0,136	0,433	Tidak Valid	Sangat Rendah
Soal 5	0,621	0,433	Valid	Tinggi
Soal 6	0,617	0,433	Valid	Tinggi
Soal 7	0,645	0,433	Valid	Tinggi
Soal 8	0,643	0,433	Valid	Tinggi
Soal 9	0,595	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 10	0,705	0,433	Valid	Tinggi
Soal 11	0,633	0,433	Valid	Tinggi
Soal 12	0,531	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 13	0,595	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 14	0,607	0,433	Valid	Tinggi
Soal 15	0,660	0,433	Valid	Tinggi
Soal 16	0,437	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 17	0,306	0,433	Tidak Valid	Rendah
Soal 18	0,550	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 19	0,660	0,433	Valid	Tinggi
Soal 20	0,549	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 21	0,536	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 22	0,416	0,433	Tidak Valid	Cukup Tinggi
Soal 23	0,558	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 24	0,581	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 25	0,499	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 26	0,544	0,433	Valid	Cukup Tinggi
Soal 27	0,204	0,433	Tidak Valid	Rendah
Soal 28	0,611	0,433	Valid	Tinggi
Soal 29	0,737	0,433	Valid	Tinggi
Soal 30	0,096	0,433	Tidak Valid	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa dari 30 butir soal, terdapat 25 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 sehingga bisa kita lihat perolehan *item test* yang valid dan tidak valid. Data tersebut di olah dengan menggunakan Aplikasi *Miscrosoft Exel* dan SPSS versi 2025.

### Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas pada butir soal yang sudah terlebih dahulu ditemukan butir soal yang valid. Maka uji reliabilitas ini dilakukan pada 25 soal tersebut. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Soal**

Cronbach Alpha	Kreteria Reliabel (r 11)	Keterangan
0,927	25	Reliabel

Berdasarkan diatas hasil perhitungan data yang diperoleh dari on coba instrument didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,927. Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian *Rebuble* dan reliabilitas tinggi.

### Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Di bawah ini merupakan data *Pre-test* dan *Posttest* yang di peroleh pada saat penelitian.



**Tabel 4. Hasil Belajar *Pre-test* dan *Postest* Siswa**

No	Inisial	Pre-test	Postest
1	DLS	60	96
2	DT	32	92
3	DYM	36	92
4	ER	20	80
5	ENPL	72	100
6	FSS	40	80
7	GS	28	88
8	HR	52	96
9	HRS	40	88
10	IF	40	96
11	KLN	52	92
12	MAA	16	76
13	NPS	32	84
14	RS	44	80
15	RS	52	92
16	RAS	40	88
17	RPT	28	84
18	RS	20	80
19	SH	64	96
20	SS	72	100
21	SN	36	88
22	WWS	40	84
23	YL	32	84
24	ZAA	32	92
Jumlah		980	2128
Mean		40.83	88.67

Pada tabel diatas hasil belajar siswa *Pretest* dan *Postest* siswa di atas maka dapat di lihat bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada *Pretest* dan *postest*, seperti pada siswa yang berinisial Maa pada *pretest* siswa tersebut memperoleh nilai sebesar 16 dan pada *Postest* memperoleh nilai sebesar 76 dan kemudian pada siswa yang berinisial Dls pada *pretest* siswa tersebut memperoleh nilai sebesar 60 kemudian memperoleh nilai 96 pada *Postest* dan pada siswa yang berinisial Enpl pada *pretest* siswa tersebut memperoleh nilai sebesar 72 kemudian memperoleh nilai 100 . Maka dapat dilihat perbedaan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran *smart box*.



### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang di peroleh berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Sig. Shapiro wilk	Taraf sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,192	0,05	Normal
<i>Postest</i>	0,248	0,05	Normal

(sumber : SPSS Versi 25)

Pada tabel diatas hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa *pretest* diperoleh nilai sig. Sebesar 0,192 > dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada *postest* di peroleh nilai sig. Sebesar 0,248 > dari 0,05 maka data pada *postest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Hasil Uji t

Pada uji hipotesis ini digunakan yaitu uji *Paired Sample Test* (uji t berpasangan), untuk mengetahui perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berikut ini merupakan hasil uji t :

Tabel 6. Hasil Uji t

Keterangan	Nilai
t-hitung	21,744
t-tabel	1,714
Sig.	0,00
Taraf sig.	0,05

Berdasarkan Hasil Uji *paired sample test* diperoleh nilai thitung > t tabel = 21,744 > 1.714. Dengan nilai sig. < dari taraf sig. 0,00 0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Makna dan Nilai-nilai Pancasila Serta Proses Perumusannya di kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah sampel 24 siswa. Pada bagian ini membahas tentang hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Hasil yang dimaksud merupakan kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta melalui proses analisis yang mendalam terhadap data tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar Tahun ajaran 2025/2026. Dari hasil yang diperoleh melalui pengujian awal (*Pretest*), diketahui bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai sebesar 40,83. Nilai rata-rata siswa ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran *Smart Box* masih tergolong rendah. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* siswa diberi kembali pengujian akhir (*postest*) dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 88,67. Hasil *postest* ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Smart Box* berdampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran *Smart Box* ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ditemukan juga bahwa siswa tertarik untuk mendengarkan dan memahami pelajaran hal ini dapat dilihat bahwa siswa ditemukan banyak bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa media ini juga meningkatkan rasa



ingin tahu siswa. Sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sumiyati dkk, 2025) yang berjudul “Pengaruh media *Smart Box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri 29 Woja” Yang menemukan bahwa penggunaan media ini dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) siswa yaitu sebesar 40,83 sedangkan setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* diperoleh nilai rata-rata *Posttest* yaitu sebesar 88,67. hasil uji normalitas diperoleh pada *pretest* sebesar sig. Sebesar 0,192 dan pada *posttest* di peroleh nilai sig. Sebesar 0,248 maka data pada *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig.  $> 0,05$ . Selanjutnya pada uji t pada Uji *paired sample test* diperoleh nilai thitung  $> t$  tabel  $21,744 > 1,714$ . Dengan nilai sig.  $<$  dari taraf sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Makna dan Nilai-nilai Pancasila Serta Proses Perumusannya di kelas IV UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru dan staf pegawai UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

### **REFERENSI**

- Abd Rahman BP, dkk. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1-8.
- Aiman, U. (2018). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dan Prestasi Belajar PKN dengan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning Model Picture and Picture* di MIN 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 159–168. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.31-13>
- Ali Mustadi, dkk. (2020). Landasan Pendidikan Sekolah Dasar. UNY Press. <https://books.google.co.id/books?id=WZsPEAAAQBAJ>
- Arikunto, 2019. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aspiati, Ahid Hidayat, and Arvyaty. 2023. “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Dini Dengan Media Kotak Pintar Di TK Barakti Kota Kendari.” *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 6(2):141–50.
- Azizah, A. B., Huwaida, A. N., Asihaningtyas, F., & Fatharani, J. (2020). Konsep, Nilai, Moral dan Norma dalam Pembelajaran PPKn SD. *In Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>



- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Capaian pembelajaran tertuang dalam SK BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Daryanto. 2010. Belajar Dan Mengajar. Bandung: CV. Yrama Widya
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, & Usep Setiawan. (2023). " Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Firmansyah, M. and Dewi, D. (2021). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa sesuai nilai pancasila di era globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 9(1), 10-22. <https://doi.org/10.24815/pear.v9i1.20607>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 539–551. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group
- Ibrahim, M.A., Yasin, M, L., Fauzan., Raihan, R., Nuriyah, S., Nurhadi., Setiawan, U., Destiyani, Y, N. 2022. "Jenis Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 2, hal. 106-113.
- Jakni. (2016). Metodologi Penelitian *Experiment* Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Khoirina, Ana, & Meilan Arsanti. (2022). " Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 992.997. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1448>
- Maulidina, Nadila, Azni Faulia, & Dita Oktaviani. (2025). " Penggunaan Media Pembelajaran *Smart Box* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 179-191. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3173>
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage.
- Nurzahra, Umi. (2022). " Pengaruh Media Permainan Kotak Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK AL Azhar 7 Hajimena Lampung Selatan
- Pagarra Hamzah, dkk, (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Pertiwi, M. B., & Hidayat, R. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Bisaa*, 5(1), 1-14.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>



- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Ramadani, Angely Noviana, Kartika Chandra Kirana, Umi Astuti, & Arita Marini. (2023). " Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)." *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dn Sosial Humaniora*, 2(6), 749-756. <https://doi.org/10.53625/JPDSH.v2i6.5432>
- Rosnaeni. (2021). "Karakteristik dan Asemen Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334-4339. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i6.5432>
- Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Sihotang, Cinthya Roulina, Emelda Thesalonika, & Desi Sijabat. (2023). " Pengaruh Media Kartu *Truth Or Dare* Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV SD Negeri 122357 Pematangsiantar." *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4530-4537. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1717>
- Simaremare, J.A. Purba, N. 2021. *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* Dalam Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia . Bandung. Widina Media Utama
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). *Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. London: BMJ Publishing Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Kotak Pintar Keragaman di Indonesia untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140–149. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i1.675](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675)
- Sukarelawan, M. I., Indrotno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). " N-Gain vs Stacking.
- Syahputra, Edy. (2020) *Snowball Throwing* Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing
- Tobing, M. T. (2024), *Pengembangan Bahan Ajar dan Media PPKn SD*. Pematangsiantar: Edupedia Publisher.
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60–64.
- Wijayanto, Muhammad, & Hanin Niswatul Fauziah. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Terintegrasi Materi Pelajaran IPA." *AL-THIFL Jurnal Kajian Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 277-291. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21727/10169>
- Word Population Review. World Population by Country [Online]. 2024. Dari : <https://worldpopulationreview.com/> [ 28 Juni 2025]